

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi non interaktif. Yang dimaksud studi non interaktif dalam penelitian ini adalah analisis terhadap konsep pendidikan akhlak menurut burhanuddin az-zarnuji melalui dokumen yang peneliti temukan. Maka peneliti pun melakukan beberapa proses untuk meneliti hal tersebut. Pada proses awal peneliti mendesain penelitian. Hal tersebut untuk memaparkan tentang pendidikan yang menghasilkan akhlak baik serinci mungkin. Lalu peneliti pun melakukan beberapa studi pendahuluan tentang permasalahan yang akan diangkat agar peneliti semakin yakin. Mencari beberapa data primer serta data sekunder yang mendukung, sampai apakah penelitian ini memiliki nilai solutif terhadap masalah yang dihadapi atau tidak.

Kemudian setelah penulis yakin, penulis membuat proposal penelitian sebagai rancangan awal penelitian sampai selesai. Setelah adanya seminar proposal dan berbagai revisi akhirnya penulis diizinkan untuk dikembangkan menjadi penelitian skripsi. Maka penulis pun langsung mencari berbagai sumber yang mendukung penelitian literature ini berupa elektronik maupun non elektronik. Sumber data yang dikumpulkan berupa primer dan sekunder yang mencakup beberapa buku asli karya Burhanuddin az-zarnuji mengenai akhlak, sehingga penulis pun mencari beberapa sumber data yang berkaitan dengan akhlak ini.

Penulis mencari berbagai rujukan sumber referensi ke perpustakaan, buku online, jurnal online, dan harus mempunyai data primer. Setelah semua data ditemukan penulis pun mereduksi dan menyesuaikan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan. Jika data masih ada yang kurang penulis pun akan mencari lagi, dan jika data dirasa sudah cukup lengkap penulis menuangkannya dalam laporan dalam bentuk skripsi sebagai bentuk display data. Penulisan ini dilakukan secara bertahap bab demi bab. Jika ada sebuah kesalahan penulis akan mencocokkan kembali dengan data yang telah dihimpun sebelum membuat laporan penelitian.

Pada penelitian ini termasuk model studi tokoh yang mana dalam hal ini merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dan hal yang harus dibangun adalah kaidah-kaidah yang mengikuti kaidah penelitian kualitatif. Dalam studi tokoh, cara pandang penulis terhadap metode yang digunakan akan sangat mempengaruhi subyek

Aldi Eliyan Saputra, 2022

KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK MENURUT BURHANUDDIN AZ-ZARNUJI DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PAI DI SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang akan diteliti. Dan jika subyek yang diteliti diukur melalui angka maka akan hilang subyektif perilaku manusiawi sang tokoh. Maka dari itu melalui metode kualitatif, penulis dapat mengenal lebih jauh dan mendalam tokoh tersebut. Dan melihatnya dalam mengembangkan definisinya sendiri melalui karya yang telah dibuatnya.

Desain yang penulis lakukan sesuai dengan yang dikemukakan oleh sugiyono yang menjelaskan bahwa Penelitian kualitatif (Sugiyono, 2013, hal. 1) adalah cara ilmiah yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun penelitian kualitatif menurut Maleong (2010, p. 6) adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik (utuh), dengan mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Berdasarkan pemaparan dari kedua ahli tersebut, penulis merasa yakin dengan desain yang telah dipilih yaitu desain penelitian kualitatif, dan sudah sesuai dengan dengan langkah penelitian yang penulis buat. Kunci utama dalam menyelesaikan skripsi ini adalah peneliti harus bisa fokus dan teliti dalam melakukan interpretasi yang telah didapatkan.

3.2 Sumber Data

Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif literer atau studi kepustakaan, data diambil dari berbagai sumber tertulis diantaranya:

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono 2012) Jadi sumber data ini yang secara khusus menjadi objek penelitian. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kitab ta'lim muta'alim

b. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder diartikan sebagai sumber data yang dikumpulkan dari tangan kedua yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, serta jurnal yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan (Sugiyono 2008). Adapun beberapa buku sekunder dalam penelitian ini ialah, tulisan-tulisan orang lain tentang pemikiran Az-zarnuji baik dalam bentuk buku, jurnal, maupun artikel, yang juga membahas tentang pemikirannya tentang akhlak.

Aldi Eliyan Saputra, 2022

KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK MENURUT BURHANUDDIN AZ-ZARNUJI DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PAI DI SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis sendiri. Hal ini disebabkan karena desain yang dipilih adalah penelitian kualitatif. Instrumen lain seperti; angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya dapat pula digunakan, namun fungsinya hanya sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Instrumen adalah fasilitas atau alat yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah. Instrumen penting dalam penelitian kualitatif adalah penelitian sendiri. Keikutsertaan peneliti dalam penjangkaran data menentukan keabsahan data yang dikumpulkan dalam penelitian. Keikutsertaan peneliti memungkinkan adanya peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut sugiyono (2013, hal. 224) adalah langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi dua jenis, yakni teknik interaktif dan non interaktif. Teknik interaktif data bisa saling mempengaruhi antara peneliti dan sumber data, sedangkan teknik non interaktif tidak ada saling mempengaruhi antara peneliti dan sumber data. Penjelasan mengenai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Studi kepustakaan

Teknik pengumpulan data atas penelitian ini dilakukan dengan teknik pustaka. Dengan tahap ini, peneliti dapat memperoleh informasi dan pengetahuan tentang objek penelitian, yang selanjutnya dijadikan landasan teori sebagai pedoman dalam menyelesaikan masalah penelitian. Penulis secara pribadi harus mencari sumber yang berkaitan, dalam penelitian ini penggunaan library research digunakan untuk mencari data-data primer maupun sekunder dari buku, jurnal maupun jenis literature lainnya yang relevan dengan objek penelitian. Diantara data tersebut yaitu kitab Ta'lim Muta'alim karya Burhanuddin Az-zarnuji serta literatur lainnya untuk membentuk landasaan teori mengenai akhlak.

b. studi dokumen

Kemudian langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti ialah pengkajian terhadap dokumen-dokumen. Peneliti mencari dan mengumpulkan dokumen yang diperlukan dalam penelitian dari berbagai sumber, mulai dari sistem dalam jaringan untuk

mengunduh dokumen perundang-undangan juga jurnal atau penelitain sebelumnya dengan pembahasan yang serupa, hingga mengunjungi beberapa toko yang diindikasi membahas tentang akhlak didalamnya.

Kegiatan dalam menganalisis isi dokumen, disebut dengan content analysis, sebab dalam kegiatan itu peneliti bukan sekedar mencatat isi penting yang tersurat dalam dokumen, tetapi juga memahami makna yang tersirat dalam dokumen dengan hati-hati, teliti, dan kritis. Pencatatan dokumen perlu dilakukan supaya dokumen dapat dikumpulkan secara terseleksi sesuai keperluan.

3.5 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, dan terus berlangsung hingga pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian sepenuhnya dapat terjawab. Nugrahani (2014, 173) mengutip pendapat yang dikemukakan oleh Miles & Huberman bahwa analisis data model interaktif memiliki tiga komponen, yaitu: (1) reduksi data, (2) sajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga komponen utama yang terdapat dalam analisis data kualitatif itu harus ada dalam analisis data kualitatif, sebab hubungan dan keterkaitan antara ketiga komponen itu perlu terus dikomparasikan untuk menentukan arahan isi simpulan sebagai hasil akhir penelitian. Analisis data sudah mulai dilakukan ketika proses pengumpulan data berlangsung di lapangan dan analisis data dilakukan dalam bentuk siklus. Analisis data dimulai dengan proses pengumpulan data yang dilakukan secara terus-menerus hingga peneliti dapat menarik simpulan akhir. Apabila simpulan penelitian yang ditarik masih dirasa meragukan, peneliti dapat mengulang kembali langkah penelitian dari awal, yaitu memulai kembali dari proses pengumpulan data di lapangan, hingga diperoleh kembali data-data penelitian baru, sebagai dasar bagi penarikan simpulan kembali dengan lebih jelas.

1. Reduksi

Reduksi data merupakan proses pemilihan, permusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Dan membuang data yang tidak perlu kemudian mengorganisasikan sedemikian rupa lalu di tarik kesimpulan akhir dan diverifikasi.

Ketika pengumpulan data berlangsung, reduksi data dilakukan dengan membuat catatan ringkas tentang isi dari catatan data yang diperoleh di lapangan. Dalam hal ini peneliti dapat melakukan coding, mencari dan memusatkan tema, menentukan batas

permasalahan, dan menuliskan catatan peneliti (memo). Langkah semacam ini terus dilakukan hingga proses penulisan laporan penelitian dilakukan.

Pada dasarnya proses reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat fokus, dengan membuang hal-hal yang kurang penting, dan mengorganisasikan serta mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Pada dasarnya dalam reduksi data ini peneliti berusaha menemukan data yang valid, sehingga ketika peneliti menyangsikan kebenaran data yang diperoleh dapat dilakukan pengecekan ulang dengan informasi yang lain dari sumber yang berbeda.

2. Display

Sajian data adalah rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksud untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan. Pengelompokan data dilakukan dengan label atau lainnya.

Sajian data harus ditata dengan baik, peneliti perlu mengelompokkan hal-hal yang serupa dalam kategori atau kelompok yang menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalahnya. Sajian data ini disusun dengan sistematis, sesuai tema-tema inti agar mudah dipahami interaksi antarbagiannya dalam konteks yang utuh, bukan terlepas antara satu dan lainnya.

Tujuan dalam melakukan display data atau menyajikan data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian melalui proses analisis data. Untuk keperluan itu, sajian data perlu dikemas dalam bentuk yang sistematis, agar dapat membantu peneliti dalam melakukan proses analisis. Melalui pemahaman terhadap sajian data ini, peneliti dapat melakukan analisis data untuk dapat merumuskan temuan-temuan dalam penelitian dan mengemukakan simpulan akhir penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh atau kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan. Simpulan perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung agar dapat

dipertanggungjawabkan. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Proses verifikasi terhadap simpulan sementara dapat dilakukan dengan pengulangan langkah penelitian, yaitu dengan menelusuri kembali semua langkah penelitian yang telah dilakukan, meliputi pemeriksaan data yang terkumpul dari lapangan, reduksi yang dibuat berdasarkan catatan lapangan, dan simpulan sementara yang telah dirumuskan.

Penarikan simpulan akhir harus dibuat secara singkat dan jelas agar mudah dipahami. Simpulan dari penelitian harus sesuai dengan hal-hal berikut. (1) Tema/topik dan judul penelitian; (2) Tujuan penelitian; (3) Pemecahan permasalahan; (4) Data-data dalam penelitian; (5) Temuan-temuan dari hasil analisis data dalam penelitian; dan (6) Teori/ilmu yang relevan.

ketiga komponen utama yang terdapat dalam analisis data kualitatif itu harus ada dalam analisis data kualitatif, dikarenakan ketiga hal tersebut perlu dikompromisasikan untuk menentukan arahan isi simpulan akhir penelitian. Analisis data sudah mulai dilakukan ketika penulis mengumpulkan data dilapangan. Analisis data dimulai dengan proses pengumpulan data secara terus-menerus hingga penulis menarik hasil akhir atau kesimpulan. Dan apabila ketika kesimpulan yang ditarik dirasa masih ragu maka penulis mencari data kembali sampai benar-benar dirasa sudah benar.